


Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAK Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP GKST 3 Tentena

Ipan Morris Pangaribuan^{1✉}, Robinhot Sirumapea²
Sekolah Tinggi Teologi Kerusso Indonesia di Bekasi¹⁻²
morrispangrib04@gmail.com

Article History		Keywords:	Scan this QR
Submitted	20 Desember 2023	<i>Numbered Heads Together, Cooperative Learning, Christian Religious Education, Learning Outcomes, Christian Character.</i>	Read Online
Accepted	15 Mei 2024	Kata kunci: Numbered Heads Together, Pembelajaran Kooperatif, Pendidikan Agama Kristen, Hasil Belajar, Karakter Kristiani.	
Published	31 Mei 2024		

Abstract: *Christian Religious Education plays a vital role in shaping the character, spirituality and moral values of learners in the modern educational era. A learning process that remains teacher-centred results in low student participation and poor learning outcomes in terms of understanding Christian values. This situation highlights the need for an interactive cooperative learning model to optimally enhance learners' engagement, understanding and learning outcomes. This study aims to analyse the application of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model in improving student learning outcomes. The research employs a descriptive qualitative method through literature review and field observation to analyse the implementation of the NHT learning model. The results indicate that the NHT model enhances student participation, cooperation, and understanding of Christian Religious Education material. Further results indicate a significant improvement in students' learning outcomes, motivation, sense of responsibility, and critical thinking skills. The NHT learning model is capable of creating an active, collaborative learning environment focused on fostering students' Christian character. The application of NHT also strengthens social interaction, individual responsibility, and students' communication skills within the learning process. The*

NHT model is relevant for application in modern Christian Religious Education as it supports contextual, reflective, and transformative learning on an ongoing basis.

Abstrak: Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan moral peserta didik di era pendidikan modern. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan rendahnya partisipasi serta hasil belajar siswa dalam memahami nilai-nilai iman Kristen. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran kooperatif yang interaktif untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dan observasi lapangan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran NHT. Hasil penelitian menunjukkan model NHT meningkatkan partisipasi, kerja sama, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Kristen. Hasil lainnya menunjukkan peningkatan hasil belajar, motivasi, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan. Model pembelajaran NHT mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Kristiani siswa. Penerapan NHT juga memperkuat interaksi sosial, tanggung jawab individu, serta kemampuan komunikasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Model NHT relevan diterapkan dalam Pendidikan Agama Kristen modern karena mendukung pembelajaran kontekstual, reflektif, dan transformatif secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan moralitas peserta didik di tengah dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks.¹ Dalam konteks pendidikan modern, guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi ajar, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan bermakna bagi peserta didik. Namun kenyataannya, proses pembelajaran PAK masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai iman Kristen.² Kondisi ini berimplikasi pada hasil belajar yang kurang optimal, baik pada aspek kognitif maupun afektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi sosial dan pemahaman konseptual siswa.³ Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menjadi salah satu alternatif yang relevan karena menekankan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu dalam memahami materi.⁴ Oleh karena itu, penerapan model NHT menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

¹ Jefrit Johanis Messakh and Jacob Messakh, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Misi Dalam Konteks Globalisasi," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 74–89.

² Dorlan Naibaho and others, "Menggali Alternatif Pemikiran Guru PAK Dalam Pendidikan Modern," *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 450–455.

³ Ulfah Ulfah, Opan Arifudin, and Ika Kartika, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 1–9.

⁴ Siti Fatimah and Syamsudin Syamsudin, "Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 42–60.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Salah satu tipe yang banyak dikembangkan adalah *Numbered Heads Together* (NHT) yang diperkenalkan sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok.⁵ Dalam NHT, setiap anggota kelompok diberi nomor tertentu dan bertanggung jawab untuk memahami hasil diskusi karena sewaktu-waktu dapat dipanggil untuk mewakili kelompoknya. Secara teoritis, model ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar aktif.⁶ Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pendekatan ini mendukung pembentukan iman yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Efesus 4:16 menegaskan bahwa setiap anggota tubuh Kristus saling melengkapi untuk pertumbuhan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif memiliki dasar teologis yang kuat dalam membangun komunitas belajar yang saling menguatkan.⁷ Maka dari itu, model NHT efektif meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kerja sama siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Fenomena yang terjadi di SMP GKST 3 Tentena menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta minimnya interaksi antar peserta didik selama kegiatan diskusi kelas berlangsung.⁸ Banyak siswa cenderung pasif dan hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa adanya proses eksplorasi pemahaman secara mandiri. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat ceramah sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap nilai-nilai iman Kristen. Situasi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam penerapan nilai-nilai Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Dimana pentingnya pemahaman yang mendalam agar seseorang dapat mengerti kebenaran firman Tuhan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran PAK dengan realitas di kelas.¹⁰ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk mengatasi permasalahan tersebut secara sistematis.

Berkaitan tema di atas pernah diteliti oleh Mei Frisda Sihombing dkk. mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (nht) terhadap keaktifan belajar pak siswa kelas ix smp negeri 3 lintongnihuta menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar

⁵ Diana Indah Palupi et al., "Mengenal Model Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini," *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 21–28.

⁶ Nia Wahyu Wijayanti, Roemintoyo Roemintoyo, and Tri Murwaningsih, "The Impact of *Numbered Heads Together* Model on the Learning Outcomes of Science Viewed from Students' Self Regulated Learning," *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 11, no. 3 (2017): 257–261.

⁷ Lasmauli Gurning and Maria Titik Windarti, "Christian Religious Education, Testimony, and Technology: A Holistic Approach to Christian Education," *Jurnal Kadesi* 5, no. 2 (2023): 99–108.

⁸ Dwi Rumanti, Lelahester Rina, and Bambang Ismanto, "Peningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*," *Ecodunamika* 2, no. 1 (2019).

⁹ Witri Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017).

¹⁰ Dyulius Thomas Bilo, "Korelasi Landasan Teologis Dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip Dan Praksis Pendidikan Agama Kristen," *Phronesis Jurnal Teologi dan Misi* 3, no. 1 (2020): 1–22.

Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta. Penerapan NHT mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, serta kerja sama antaranggota kelompok. Hasil analisis data mengindikasikan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Dengan demikian, NHT efektif digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas aktif.¹¹ Kajian yang sama pernah diteliti oleh Juniati Tangibali dkk, mengenai implementasi model pembelajaran cooperative tipe number head together dalam meningkatkan prestasi belajar pak siswakesel viii smp negeri 2 saluputti menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Saluputti. Penerapan NHT membantu siswa lebih aktif dalam memahami materi, bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai belajar setelah penerapan model tersebut di kelas eksperimen dibandingkan pembelajaran konvensional sebelumnya sehingga terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa secara konsisten signifikan.¹²

Berkaitan kedua penelitian sebelumnya menyoroiti pengaruh NHT terhadap keaktifan belajar dan peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen di tingkat SMP. Namun kedua penelitian tersebut masih terpisah antara aspek keaktifan dan hasil belajar serta belum berfokus pada konteks sekolah berbasis kekristenan secara spesifik. Penelitian ini menawarkan novelty berupa penerapan model NHT untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP GKST 3 Tentena secara terpadu dan kontekstual berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada peserta didik kelas VIII SMP GKST 3 Tentena. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi model NHT dalam pembelajaran PAK secara sistematis dan terstruktur. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Roma 12:2 menjadi dasar reflektif bahwa pembaruan cara berpikir diperlukan dalam proses pembelajaran agar menghasilkan transformasi pengetahuan dan karakter yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang diperkuat melalui observasi lapangan sebagai teknik pendukung untuk memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam fenomena pembelajaran yang terjadi di kelas tanpa melakukan manipulasi variabel.

¹¹ Mei Frisda Sihombing et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024,” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2023): 195–212.

¹² Juniati Tangibali, Natasia Irene, and others, “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Tipe Number Head Together Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pak Siswakesel Viii Smp Negeri 2 Saluputti,” *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* 1, no. 1 (2023): 57–77.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku pendidikan, dokumen kurikulum, serta referensi Alkitab yang relevan dengan prinsip pembelajaran Kristen. Selain itu, data observasi diperoleh dari pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas yang mencakup interaksi guru dan siswa serta dinamika kerja kelompok. Langkah penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi, kemudian dilakukan reduksi data untuk memilih informasi yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif dengan mengkategorikan temuan sesuai fokus penelitian, lalu diinterpretasikan secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas model NHT dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam konteks pendidikan Kristen yang bersifat kontemporer modern global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi *Numbered Heads Together* (NHT)

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu.¹³ Menurut Spencer Kagan dalam kajian Pandy menjelaskan bahwa NHT adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melibatkan seluruh anggota kelompok dalam memahami materi karena setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk dipanggil dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.¹⁴ Sedangkan, Trianto menjelaskan bahwa model ini menekankan aktivitas berpikir bersama dalam kelompok sehingga siswa dapat saling membantu memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.¹⁵ Selain itu, Slavin menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan interaksi sosial, rasa tanggung jawab, dan kemampuan akademik peserta didik melalui diskusi kelompok yang terarah. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok diberi nomor tertentu yang menjadi identitas dalam proses diskusi dan evaluasi pembelajaran.¹⁶ Dengan demikian, model NHT tidak hanya menekankan kerja sama kelompok tetapi juga keterlibatan individu secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas secara menyeluruh dan sistematis.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki karakteristik utama berupa kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, komunikasi aktif, dan keterlibatan seluruh peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹⁷ Dalam pelaksanaannya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari anggota dengan kemampuan yang beragam, kemudian setiap siswa diberikan nomor tertentu untuk mempermudah proses interaksi dan evaluasi pembelajaran. Setelah guru menyampaikan materi atau pertanyaan, setiap kelompok

¹³ Oriza Zativalen and Humairah Humairah, "Implementasi Metode Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran Tematik," *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 74–83.

¹⁴ Agnes Pandy and Hilaria Melania Mbagho, "Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi Dan Fungsi," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 165–177.

¹⁵ Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–16.

¹⁶ Hastomo Machfud, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Respons, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 105–120.

¹⁷ Puji Astutik and Siti Sri Wulandari, "Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2021): 154–168.

mendiskusikan jawaban bersama sehingga seluruh anggota memahami hasil diskusi tersebut.¹⁸ Selanjutnya, guru memanggil nomor tertentu secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut bertugas menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Proses ini membuat setiap peserta didik memiliki tanggung jawab yang sama dalam memahami materi karena semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih oleh guru.¹⁹ Oleh sebab itu, model NHT dianggap efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara akademik maupun sosial dalam lingkungan pendidikan modern.

Implementasi Model NHT dalam Pembelajaran PAK

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dimulai dengan pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa dengan kemampuan yang heterogen. Setiap anggota kelompok diberikan nomor tertentu yang berfungsi sebagai identitas dalam proses diskusi.²⁰ Guru kemudian menyampaikan materi pembelajaran yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok secara kolaboratif. Dalam tahap ini, siswa diarahkan untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan memastikan bahwa setiap anggota memahami materi yang dibahas. Proses ini menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif karena setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama terhadap hasil diskusi kelompok.²¹ Model ini juga mendorong terjadinya interaksi sosial yang positif di antara peserta didik. Dimana Kolose 3:23 mengingatkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan, yang menjadi dasar spiritual dalam pelaksanaan pembelajaran yang serius dan bertanggung jawab.²² Jadi, model NHT dalam PAK menumbuhkan tanggung jawab, kolaborasi, dan pemahaman materi secara aktif bermakna spiritual siswa mendalam.

Tahap selanjutnya dalam implementasi NHT adalah proses pemanggilan nomor secara acak oleh guru untuk mewakili kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi. Setiap siswa harus siap menjawab karena tidak ada yang mengetahui nomor siapa yang akan dipanggil.²³ Hal ini mendorong seluruh anggota kelompok untuk memahami materi secara menyeluruh, bukan hanya bergantung pada satu individu. Strategi ini terbukti meningkatkan konsentrasi dan

¹⁸ Sofyan Susanto, "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2020): 55–60.

¹⁹ Ananda Putri Iskandar and Leonard Leonard, "Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa," in *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, vol. 1, 2018.

²⁰ Sihombing et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024."

²¹ Emmanuel Adjei-Boateng and Ernest Ampadu, "Collaborative Learning as a Pedagogical Tool to Improve Students' Learning," in *Handbook of Research on Pedagogical Models for Next-Generation Teaching and Learning* (IGI Global Scientific Publishing, 2018), 118–134.

²² Korompis Rangga Aldo and Kasingku Juwinner Dedy, "The Role of Education in Developing Spirit" (2023).

²³ Miftahul Jannah Nurmalb, Muh Hasbi, and Tegoeh S Karniman, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan," *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 7, no. 1 (2019): 60–73.

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²⁴ Selain itu, model ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab individu dalam konteks kerja kelompok. Proses ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya partisipasi setiap peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pendekatan ini membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai iman secara lebih mendalam melalui diskusi yang interaktif.²⁵ Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton seperti pada metode ceramah tradisional karena peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi, saling bertukar gagasan, membangun kerja sama kelompok, serta memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif, komunikatif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.²⁶ Oleh karena itu, pemanggilan nomor acak dalam NHT meningkatkan kesiapan, tanggung jawab, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PAK secara efektif dan menyeluruh.

Implementasi model NHT juga memberikan dampak positif terhadap suasana kelas yang lebih kondusif dan kolaboratif. Dimana, siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.²⁷ Dimana, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam kelompok membantu siswa untuk saling melengkapi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.²⁸ Proses ini menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan karakter sosial dan spiritual. Sehingga, model NHT memberikan ruang bagi pembentukan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian antar siswa. Hal ini sangat relevan dengan tujuan Pendidikan Agama Kristen yang menekankan pada pembentukan manusia yang beriman dan berkarakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Selain itu, dinamika kerja kelompok yang terbentuk juga memperkuat kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan perbedaan pendapat serta melatih keterampilan komunikasi yang santun dan efektif.³⁰ Suasana belajar yang interaktif tersebut mendorong terciptanya rasa saling menghargai antar peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan nilai moral dan spiritual yang lebih

²⁴ Asep Supriatna, Ali Aenul Quthbi, and others, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 158–172.

²⁵ Fransiskus Dominus and Yonatan Alex Arifianto, "Strategi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Ajaran Kristen," *GRAFTA: Journal of Christian Religion Education and Biblical Studies* 3, no. 1 (2023): 12–20.

²⁶ Satriani Satriani, "Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 1 (2018).

²⁷ Resi Ernasari and Sulaiman Sulaiman, "Implementasi Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMA," *An-Nuha* 3, no. 4 (2023): 410–420.

²⁸ Xigui Yang, "A Historical Review of Collaborative Learning and Cooperative Learning," *TechTrends* 67, no. 4 (2023): 718–728.

²⁹ Theresia Dua Rosa Nona Elsa, Anselmus Joko Prayitno, and Andarweni Astuti, "Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode NHT Berbantuan LKS Fase E SMA Theresiana 1 Semarang," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 2 (2023): 271–286.

³⁰ Anif Istianah, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah, "Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 333–342.

mendalam dan berkelanjutan dalam konteks kehidupan nyata siswa.³¹ Jadi, model NHT menciptakan pembelajaran PAK yang kolaboratif, kondusif, serta memperkuat karakter dan spiritual siswa Kristiani berkelanjutan efektif

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Model NHT

Setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP GKST 3 Tentena. Hal ini terlihat dari meningkatnya skor evaluasi yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Kristen menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.³² Siswa mulai mampu menjelaskan konsep-konsep iman Kristen dengan lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Mereka lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model NHT efektif dalam meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa.³³ Dalam Efesus 4:15 menekankan pentingnya bertumbuh dalam kebenaran dan kasih, yang tercermin dalam perkembangan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Proses diskusi kelompok yang berlangsung secara aktif membantu siswa memahami materi melalui pertukaran ide dan kerja sama yang terarah. Setiap peserta didik terdorong untuk mempersiapkan diri dengan baik karena memiliki tanggung jawab yang sama dalam kelompok.³⁴ Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, membangun motivasi belajar, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa terhadap nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Maka dari itu, model NHT meningkatkan hasil belajar, partisipasi, serta pemahaman nilai-nilai Kristen secara kritis, aktif, dan reflektif siswa signifikan.

Selain peningkatan aspek kognitif, penerapan model NHT juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Siswa menunjukkan sikap yang lebih kooperatif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Interaksi antar siswa dalam kelompok juga menjadi lebih harmonis dan saling mendukung.³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan tetapi juga pada pembentukan karakter. Guru juga melaporkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata

³¹ Herkulanus Rangga, Reni Triposa, and Marfy Simatauw, "Professional Guru PAK Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan," *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2022): 34–43.

³² Pri Ayu Nurwadani et al., "Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 2, no. 1 (2021): 25–38.

³³ Desire Karo Karo, Christien Sekar Mawarni Waruwu, and Aris Katanga Mbuha Jarang, "Desain Materi Pembelajaran Berbasis Proyek: Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Kristen," *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 3 (2023): 262–284.

³⁴ Aser Lasfeto et al., "Metode Diskusi Dalam Pusran Pendidikan Agama Kristen Pada Era Digital," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 12, no. 1 (2021): 12–15.

³⁵ Arba'iyah Yusuf, "Penguatan Karakter Pelajar: Perspektif Merdeka Belajar Pada Era Post Truth" (The UINSA Press, 2023).

³⁶ Dyah Indraswati Indraswati, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap: Kompetensi Sikap Siswa, Kompetensi Pengetahuan Siswa, Dan Kompetensi Keterampilan Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Di SMA N 1 Sentolo," *Journal Research and Analysis: Economy* 1, no. 2 (2018): 52–58.

pelajaran Pendidikan Agama Kristen.³⁷ Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui proses diskusi kelompok, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, membangun komunikasi yang baik, dan mengembangkan rasa empati terhadap teman sekelompoknya. Suasana pembelajaran yang sebelumnya pasif berubah menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran.³⁸ Selain itu, keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan keberanian untuk menyampaikan ide maupun pertanyaan di depan kelas. Nilai-nilai kerja sama dan saling menolong yang terbentuk selama pembelajaran juga sejalan dengan prinsip kasih dalam ajaran Kristen yang menekankan pentingnya hidup dalam kebersamaan dan saling membangun satu sama lain.³⁹ Oleh sebab itu, NHT efektif membentuk karakter, motivasi, dan nilai kasih Kristiani melalui pembelajaran aktif, kolaboratif, dan bermakna siswa.

Peningkatan hasil belajar ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks Pendidikan Agama Kristen di era modern. Siswa tidak hanya belajar secara individual tetapi juga melalui interaksi sosial yang membangun pemahaman bersama.⁴⁰ Proses ini membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Dengan demikian, model NHT tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademik tetapi juga memperkuat pembentukan karakter spiritual siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis kolaborasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan saat ini.⁴¹ Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan pedagogis yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Lebih jauh, proses pembelajaran berbasis kerja sama ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, mampu memecahkan masalah secara kolektif, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam lingkungan sosial mereka.⁴² Interaksi yang intens antar siswa menciptakan suasana belajar yang dinamis, reflektif, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai Kristiani yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.⁴³ Jadi, NHT meningkatkan kualitas PAK melalui kolaborasi, karakter, dan keterampilan sosial siswa secara holistik dan kontekstual.

Implikasi Teologis dan Pedagogis Model NHT

³⁷ Anggita Anggraini Sitanggang and Dorlan Naibaho, "Membangun Karakter Kristen: Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1, no. 2 (2023): 12.

³⁸ Made Saihu and others, "Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1063–1082.

³⁹ Lilis Rosita, "Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah," *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM* 8 (2018).

⁴⁰ Anselmus Y Mones, "Hubungan Variasi Metode Pengajaran Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik" (2020).

⁴¹ Harianto GP et al., "Collaborative-Cooperative Learning Model to Improve Theology Students' Characters: Is It Effective?," *Cakrawala Pendidikan* 39, no. 2 (2020).

⁴² Muhammad Rizza Pahlevi et al., "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Tema Lingkungan Lokal Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 609–616.

⁴³ Lasino Lasino, "Pendidikan Agama Kristen Deliberatif Sebagai Implementasi Pendidikan Yang Membebaskan: Kajian Tentang Student Centered Learning," *KURIOS* 10, no. 1 (2023): 66–76.

Penerapan model *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki implikasi teologis yang kuat karena sejalan dengan prinsip tubuh Kristus yang saling melengkapi.⁴⁴ Setiap peserta didik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebagaimana setiap anggota tubuh Kristus memiliki fungsi masing-masing. Hal ini mencerminkan nilai kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam pertumbuhan iman.⁴⁵ Model ini juga menegaskan bahwa pembelajaran iman tidak dapat dilakukan secara individual semata, tetapi membutuhkan komunitas yang saling mendukung. Dalam, 1 Korintus 12:12 menegaskan bahwa tubuh Kristus terdiri dari banyak anggota tetapi satu kesatuan, yang relevan dengan konsep kerja kelompok dalam NHT.⁴⁶ Selain itu, interaksi antar peserta didik dalam kelompok mencerminkan praktik persekutuan yang hidup, di mana setiap individu saling menguatkan, berbagi pemahaman, dan membangun iman secara kolektif.⁴⁷ Proses ini juga membantu menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan, memperkuat solidaritas rohani, serta menghadirkan pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat akademik tetapi juga spiritual dan transformatif dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah.⁴⁸ Jadi, NHT memperkuat pembelajaran PAK berbasis tubuh Kristus melalui kolaborasi, solidaritas, dan pertumbuhan iman siswa bersama.

Dari sisi pedagogis, model NHT memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan reflektif terhadap materi yang dipelajari. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran agar tetap sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴⁹ Model ini juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama antar siswa.⁵⁰ Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pendekatan ini sangat relevan karena mendukung pembentukan iman yang tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga praktis. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam menemukan dan memahami nilai-nilai iman Kristen.⁵¹ Selain itu, dinamika kelompok dalam NHT mendorong siswa untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui dialog, diskusi, dan saling mengoreksi pemahaman yang keliru secara konstruktif. Guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga pengarah proses refleksi sehingga

⁴⁴ Sihombing et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

⁴⁵ Carinamis Halawa, Peni Nurdiana Hestiningrum, and Iswahyudi Iswahyudi, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah,” *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 133–145.

⁴⁶ Demas Arendra, Theo Pilus Candra, and others, “Tinjauan Teologis Tentang Integritas Diri Berdasarkan 1 Korintus 13: 1-13 Bagi Pembentukan Karakter Remaja,” *Journal of Digital Innovation and Social Research* 2, no. 2 (2023).

⁴⁷ Dewi Sri Utami and Oce Datu Appulembang, “Pembentukan Kelompok Belajar Untuk Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *Sukma: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 35–60.

⁴⁸ Muhammad Ghafar, “Development of Religious Activities Through Cultural Transformation in Hindu-Muslim Multicultural Educational Institutions,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 253–264.

⁴⁹ Agung Listiadi, Raya Sulistyowati, and N Canda Sakti, “Improving Learning Quality through NHT Cooperation Model in Indonesian Vocational Schools,” *KnE Social Sciences* (2019): 884–902.

⁵⁰ Emira Hayatina Ramadhan and Hindun Hindun, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif,” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 43–54.

⁵¹ Gabriel Sianipar, “Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen,” *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2023): 75–91.

pembelajaran berjalan lebih terarah dan mendalam. Situasi ini menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.⁵² Dengan demikian, model ini memperkuat integrasi antara pengetahuan akademik dan pembentukan karakter spiritual secara seimbang dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang.

Implikasi lain dari penerapan model NHT adalah terciptanya transformasi dalam budaya belajar di sekolah. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih demokratis dan inklusif.⁵³ Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi menjadi mitra belajar bagi siswa. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered.⁵⁴ Dalam jangka panjang, model ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Kristen yang lebih relevan dengan tantangan zaman. Dengan demikian, NHT tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana transformasi pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Transformasi tersebut juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan akademik di kelas, meningkatnya rasa kepemilikan terhadap proses belajar, serta terbentuknya budaya dialog yang sehat antara guru dan peserta didik.⁵⁵ Sementara itu, lingkungan kelas menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat, sehingga mendorong terciptanya suasana belajar yang kritis namun tetap menghargai nilai kasih dan persatuan. Perubahan ini secara bertahap membentuk ekosistem pendidikan yang lebih adaptif, reflektif, dan selaras dengan perkembangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, komunikasi, dan penguatan karakter berbasis nilai.⁵⁶ Oleh karena itu, model NHT sangat relevan meningkatkan kualitas pembelajaran PAK berbasis kolaborasi nilai kristiani dan karakter siswa berkelanjutan efektif.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada peserta didik kelas VIII SMP GKST 3 Tentena. Model NHT mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan partisipatif melalui kerja sama kelompok serta tanggung jawab individu dalam memahami materi pembelajaran. Penerapan model ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi, keberanian menyampaikan pendapat, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman terhadap nilai-nilai iman Kristen secara lebih mendalam. Selain meningkatkan hasil belajar akademik, model NHT juga berkontribusi dalam pembentukan

⁵² Indah Pratiwi, "Improving Students' Learning with NHT Model of Teaching in Natural Science Courses," *International Journal of Trends in Mathematics Education Research* 2, no. 3 (2019): 153–156.

⁵³ Friska Ovani Purba and Nurul Irwanoviana, "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Cinta Budaya/Chong Wen," *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* 2, no. 2 (2023): 102–107.

⁵⁴ Bhagwati Charan Patel, Naveen Goel, and Kusumanjali Deshmukh, "Traditional Teaching Pedagogy: Student vs. Teacher Centric," in *Assessment Tools for Mapping Learning Outcomes with Learning Objectives* (IGI Global Scientific Publishing, 2021), 42–57.

⁵⁵ Sрни M Iskandar and Paulus Sentot Purwoko, "Inquiry Approach to Learning Can Be Applied in Christian Education Classroom," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 4, no. 1 (2023): 86–95.

⁵⁶ Shaher Elayyan, "The Future of Education According to the Fourth Industrial Revolution," *Journal of Educational Technology and Online Learning* 4, no. 1 (2021): 23–30.

karakter Kristiani seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai, dan kepedulian antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari perspektif pedagogis dan teologis, model NHT relevan diterapkan dalam Pendidikan Agama Kristen karena mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, reflektif, dan transformatif. Dengan demikian, model NHT dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Kristen di era pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjei-Boateng, Emmanuel, and Ernest Ampadu. "Collaborative Learning as a Pedagogical Tool to Improve Students' Learning." In *Handbook of Research on Pedagogical Models for Next-Generation Teaching and Learning*, 118–134. IGI Global Scientific Publishing, 2018.
- Aldo, Korompis Rangga, and Kasingku Juwinner Dedy. "The Role of Education in Developing Spirit" (2023).
- Arendra, Demas, Theo Pilus Candra, and others. "Tinjauan Teologis Tentang Integritas Diri Berdasarkan 1 Korintus 13: 1-13 Bagi Pembentukan Karakter Remaja." *Journal of Digital Innovation and Social Research* 2, no. 2 (2023).
- Astutik, Puji, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2021): 154–168.
- Bilo, Dyulius Thomas. "Korelasi Landasan Teologis Dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip Dan Praksis Pendidikan Agama Kristen." *Phronesis Jurnal Teologi dan Misi* 3, no. 1 (2020): 1–22.
- Dominius, Fransiskus, and Yonatan Alex Arifianto. "Strategi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Ajaran Kristen." *GRAFTA: Journal of Christian Religion Education and Biblical Studies* 3, no. 1 (2023): 12–20.
- Elayyan, Shaher. "The Future of Education According to the Fourth Industrial Revolution." *Journal of Educational Technology and Online Learning* 4, no. 1 (2021): 23–30.
- Elsa, Theresia Dua Rosa Nona, Anselmus Joko Prayitno, and Andarweni Astuti. "Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode NHT Berbantuan LKS Fase E SMA Theresiana 1 Semarang." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 2 (2023): 271–286.
- Ernasari, Resi, and Sulaiman Sulaiman. "Implementasi Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMA." *An-Nuha* 3, no. 4 (2023): 410–420.
- Fatimah, Siti, and Syamsudin Syamsudin. "Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 42–60.
- Ghafar, Muhammad. "Development of Religious Activities Through Cultural Transformation in Hindu-Muslim Multicultural Educational Institutions." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 253–264.
- GP, Harianto, Rusijono Rusijono, Siti Masitoh, and W H Setyawan. "Collaborative-

- Cooperative Learning Model to Improve Theology Students' Characters: Is It Effective?" *Cakrawala Pendidikan* 39, no. 2 (2020).
- Gurning, Lasmauli, and Maria Titik Windarti. "Christian Religious Education, Testimony, and Technology: A Holistic Approach to Christian Education." *Jurnal Kadesi* 5, no. 2 (2023): 99–108.
- Halawa, Carinamis, Peni Nurdiana Hestingrum, and Iswahyudi Iswahyudi. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 133–145.
- Indraswati, Dyah Indraswati. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap: Kompetensi Sikap Siswa, Kompetensi Pengetahuan Siswa, Dan Kompetensi Keterampilan Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Di SMA N 1 Sentolo." *Journal Research and Analysis: Economy* 1, no. 2 (2018): 52–58.
- Iskandar, Ananda Putri, and Leonard Leonard. "Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa." In *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*. Vol. 1, 2018.
- Iskandar, Sрни M, and Paulus Sentot Purwoko. "Inquiry Approach to Learning Can Be Applied in Christian Education Classroom." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 4, no. 1 (2023): 86–95.
- Istianah, Anif, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah. "Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 333–342.
- Jaelani, Aceng. "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–16.
- Karo, Desire Karo, Christien Sekar Mawarni Waruwu, and Aris Katanga Mbuha Jarang. "Desain Materi Pembelajaran Berbasis Proyek: Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 3 (2023): 262–284.
- Lasfeto, Aser, Anastasia Runesi, Jeany Nanan Wafumilena, Rusniati Manik, and others. "Metode Diskusi Dalam Pusaran Pendidikan Agama Kristen Pada Era Digital." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 12, no. 1 (2021): 12–15.
- Lasino, Lasino. "Pendidikan Agama Kristen Deliberatif Sebagai Implementasi Pendidikan Yang Membebaskan: Kajian Tentang Student Centered Learning." *KURIOS* 10, no. 1 (2023): 66–76.
- Lestari, Witri. "Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017).
- Listiadi, Agung, Raya Sulistyowati, and N Canda Sakti. "Improving Learning Quality through NHT Cooperation Model in Indonesian Vocational Schools." *KnE Social Sciences* (2019): 884–902.
- Machfud, Hastomo. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Respons, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 105–120.

- Messakh, Jefrit Johanis, and Jacob Messakh. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Misi Dalam Konteks Globalisasi." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 74–89.
- Mones, Anselmus Y. "Hubungan Variasi Metode Pengajaran Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik" (2020).
- Naibaho, Dorlan, and others. "Menggali Alternatif Pemikiran Guru PAK Dalam Pendidikan Modern." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 450–455.
- Nurmalb, Miftahul Jannah, Muh Hasbi, and Tegoeh S Karniman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan." *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 7, no. 1 (2019): 60–73.
- Nurwadani, Pri Ayu, Syarifuddin Syarifuddin, Gunawan Gunawan, and Dusalan Dusalan. "Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 2, no. 1 (2021): 25–38.
- Pahlevi, Muhammad Rizza, Novan Habiburrahman, Muhammad Zainul Muttaqin, and Milka Pekei. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Tema Lingkungan Lokal Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 609–616.
- Palupi, Diana Indah, Emma Rahmani, Erlin Yusnita, Hikmah Pertiwi, Hera Gustina, and Nita Priyanti. "Mengetahui Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini." *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 21–28.
- Patel, Bhagwati Charan, Naveen Goel, and Kusumanjali Deshmukh. "Traditional Teaching Pedagogy: Student vs. Teacher Centric." In *Assessment Tools for Mapping Learning Outcomes with Learning Objectives*, 42–57. IGI Global Scientific Publishing, 2021.
- Pendy, Agnes, and Hilaria Melania Mbagho. "Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi Dan Fungsi." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 165–177.
- Pratiwi, Indah. "Improving Students' Learning with NHT Model of Teaching in Natural Science Courses." *International Journal of Trends in Mathematics Education Research* 2, no. 3 (2019): 153–156.
- Purba, Friska Ovani, and Nurul Irwanoviana. "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Cinta Budaya/Chong Wen." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* 2, no. 2 (2023): 102–107.
- Ramadhan, Emira Hayatina, and Hindun Hindun. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 43–54.
- Rangga, Herkulanus, Reni Triposa, and Marfy Simatauw. "Professional Guru PAK Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan." *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2022): 34–43.
- Rosita, Lilis. "Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah." *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM* 8 (2018).

- Rumanti, Dwi, Lelahester Rina, and Bambang Ismanto. "Peningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together." *Ecodunamika* 2, no. 1 (2019).
- Saihu, Made, and others. "Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1063–1082.
- Satriani, Satriani. "Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 1 (2018).
- Sianipar, Gabriel. "Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen." *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2023): 75–91.
- Sihombing, Mei Frisda, Simion Harianja, Betty A S Pakpahan, Johari Manik, and Andar Gunawan Pasaribu. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2023): 195–212.
- Sitanggang, Anggita Anggraini, and Dorlan Naibaho. "Membangun Karakter Kristen: Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1, no. 2 (2023): 12.
- Supriatna, Asep, Ali Aenul Quthbi, and others. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 158–172.
- Susanto, Sofyan. "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2020): 55–60.
- Tangibali, Juniati, Natasia Irene, and others. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Tipe Number Head Together Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pak Siswakeselam Viii Smp Negeri 2 Saluputti." *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* 1, no. 1 (2023): 57–77.
- Ulfah, Ulfah, Opan Arifudin, and Ika Kartika. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Utami, Dewi Sri, and Oce Datu Appulembang. "Pembentukan Kelompok Belajar Untuk Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Sukma: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 35–60.
- Wijayanti, Nia Wahyu, Roemintoyo Roemintoyo, and Tri Murwaningsih. "The Impact of Numbered Heads Together Model on the Learning Outcomes of Science Viewed from Students' Self Regulated Learning." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 11, no. 3 (2017): 257–261.
- Yang, Xigui. "A Historical Review of Collaborative Learning and Cooperative Learning." *TechTrends* 67, no. 4 (2023): 718–728.
- Yusuf, Arba'iyah. "Penguatan Karakter Pelajar: Perspektif Merdeka Belajar Pada Era Post Truth." The UINSA Press, 2023.

Zativalen, Oriza, and Humairah Humairah. "Implementasi Metode Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran Tematik." *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 74–83.